PENGARUH PERENCANAAN KARIR, MINAT KERJA, DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA TINGKAT AKHIR (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU)

Erlina Nur Sapitri, Bakaruddin, Sri Rahmayanti
Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: 220304145@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik Simpel Random Sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 73 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 27. Metode penelitian yang digunakan yaitu Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Analisis regresi linear berganda, Uji parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau, minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau, efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau dan perencanaan karir, minat kerja dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Minat Kerja, Efikasi Diri, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Kondisi pasar kerja yang saat ini sedang mengalami tingkat persaingan yang tinggi mengakibatkan para pencari kerja kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan terutama mahasiswa kesulitan mencari pekerjaan yang baru (Fitria & Sari, 2026). Masalah utama yang di hadapi mahasiswa tingkat akhir saat ini adalah rendahnya kesiapan kerja (*work readiness*) untuk bertransisi dari dunia akademik ke dunia industry (Fitria & Sari, 2026). Banyak lulusan baru memiliki gelar akademik namun belum menguasai *hard skill* maupun *soft skill* yang sesuai dengan kualifikasi yang di harapkan oleh pasar kerja (Fitria & Sari, 2026). Masalah ketidaksiapan kerja ketika di biarkan, akan menimbulkan dampak negative yang signifikan. Secara makro, akan terjadi lonjakan angka pengangguran terdidik yang membebani perekonomian daerah (Fitria & Sari, 2026). Secara mikro, ketidaksiapan kerja berdampak buruk pada alumni, seperti hilangnya daya saing, masa tunggu kerja (*waiting period*) yang semakin lama, hingga memicu dampak psikologis

berupa tingginya tingkat kecemasan, stres skripsi, dan krisis percaya diri pada mahasiswa tingkat akhir sebelum kelulusan (Laura & Ulfah, 2020).

Urgensi masalah ini diperkuat oleh data makro dari Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau mencatat 121.387 jiwa pengangguran pada tahun 2024, dan kota Pekanbaru menjadi penyumbang pengangguran terbesar sebanyak 25.841 jiwa dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,63% (BPS Provinsi Riau, 2024). Fenomena ketidaksiapan kerja ini terlihat nyata di lingkungan Universitas Muhammadiyah Riau dari adanya kesenjangan kompetensi nyata di lapangan. Banyak mkesulitan saat magang atau melamar kerja karena tidak menguasai perangkat lunak analisis data bisnis modern (seperti *Excel Advanced, SPSS,* atau tools *Digital Marketing* seperti *Google Ads/Meta Ads*). kemampuan *soft skill* seperti bahasa Inggris korporat dan teknik presentasi bisnis (*pitching*) masih dinilai perlu ditingkatkan oleh pengguna lulusan sehingga mahasiswa merasa tidak siap bersaing dengan lulusan dari luar daerah (Hasil Observasi Peneliti, 2026).

Sebagai salah satu pusat pendidikan terbesar di Riau, Universitas Muhammadiyah Riau sendiri baru-baru ini mengukuhkan 1.349 lulusan dalam wisuda ke-29 pada Oktober 2025, yang merupakan jumlah terbanyak sepanjang sejarah kampus tersebut. Ketidakseimbangan antara jumlah lulusan yang membanjiri pasar kerja dan ketersediaan lapangan kerja yang tidak sepadan menciptakan urgensi bagi mahasiswa untuk benar-benar siap memasuki dunia kerja (Universitas Muhammadiyah Riau, 2025). Penelitian ini befokus pada mahasiswa aktif Reg A tingkat akhir Prodi Manajemen Angkatan 2022 karena Prodi Manajemen dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap mengisi sektor bisnis korporasi dan manajerial, sehingga pengukuran kesiapan kerja (*work readiness*) menjadi instrumen evaluasi kurikulum yang paling relevan.

Kesiapan kerja merupakan aspek penting bagi mahasiswa terutama setelah mereka menyelesaikan masa belajarnya di perguruan tinggi. Kesiapan kerja menurut Caballero (dalam Erliana, 2022) merupakan kualitas yang dimiliki lulusan untuk membantunya sukses didunia kerja setelah lulus di Perguruan Tinggi. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja, salah satunya perencanaan karir yang termasuk dalam kategori faktor dalam. Menurut Simamora (dalam Kasan, 2022) perencanaan karir merupakan proses yang memungkinkan seseorang dan mengambil langkah-langkah untuk menemukan tujuan karir.

Faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu minat kerja. Minat kerja menjadi faktor yang berperan besar untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan di ambil mahasiswa setelah lulus. Rasa tanggung jawab dan ketekunan dalam bekerja dihasilkan dari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kepribadian seseorang. Semakin besar minatnya, semakin terlibat dan tertarik terhadap pekerjaan tersebut (Puspitasari et al.,2021). Efikasi diri merupakan faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja. Efikasi diri (keyakinan akan kemampuan diri) diperlukan oleh setiap individu

terutama mahasiswa agar siap memasuki dunia kerja. Menurut Baron dan Byrne (dalam Widyaningrum, 2021) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan tugas, mencapai tujuan atau mengatasi hambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan karir,minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja, baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perencanaan Karir, Minat Kerja Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau).

KAJIAN PUSTAKA

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan tingkat kematangan mental individu yang didukung oleh motivasi kerja yang kuat, hal ini membantu individu menetapkan prioritas dan fokus mencapai tujuan, sehingga mereka siap secara mental dan emosional untuk memasuki dunia kerja (Sidiq et al, 2022). Mustari dan Armanu (2021) berpendapat bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh minat kerja dan pengalaman magang yang membentuk kemampuan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Lulusan di anggap siap kerja jika memiliki kompetensi pribadi berupa keterampilan dasar (*hard skill & soft skill*), pengetahuan , sikap dan ketahanan (*resilience*) (Rahmad dan Fadhli, 2021). *Soft skill* yang terbentuk dari kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, tanggung jawab, kejujuran, adaptasi dan manajemen diri dapat meningkatkan kesiapan kerja yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesiapan kerja yang baik (Setiarini, 2022).

Penelitian Saputri (2024) menggunakan indikator kesiapan kerja berdasarkan dimensi utama berikut, selaras dengan pengaruh perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Adapun indikator kesiapan kerja diantaranya sebagai berikut :

1. Keterampilan *(skill)*
2. Ilmu Pengetahuan *(knowledge)*
3. Pemahaman *(understanding)*
4. Atribut Kepribadian *(personal attributes)*

Perencanaan Karir

Simamora, sebagaimana dikutip dalam Kasan (2022), menggambarkan perencanaan karir sebagai tahapan metodis yang memungkinkan seseorang merumuskan visi jangka panjang terkait pekerjaan, diikuti dengan langkah-langkah praktis untuk merealisasikannya, termasuk eksplorasi kekuatan pribadi seperti bakat alami, ketertarikan pada bidang tertentu, pengetahuan yang telah dikuasai, dorongan intrinsik, serta sifat-sifat unik yang menjadi pondasi pemilihan jalur profesional.

Studi Mentari dan Musoli (2021) menegaskan bahwa perencanaan karir bukan hanya tentang pemilihan pekerjaan, melainkan juga integrasi antara evaluasi diri dengan faktor eksternal seperti peluang pasar kerja, di mana efikasi diri berperan besar dalam membangun keyakinan untuk menghadapi transisi dari kampus ke dunia industri. Peneliti menggunakan indikator perencanaan karir menurut Zlate Antoniu (dalam Irsu, 2022) sebagai berikut:

1. Penilaian Diri (*self assesment*)
2. Mencari Peluang Kesempatan (*exploring opportunities*)
3. Membuat Keputusan dan Menentapkan Tujuan (*making decisions and setting goals*)
4. Perencanaan (*planning*)
5. Mengejarr Tujuan Prestasi (*persuit of achievement*)

Minat Kerja

Menurut Mustari dan Armanu (2021), minat kerja adalah kekuatan batiniah yang mendorong seseorang untuk terlibat secara penuh dalam pekerjaan atau kegiatan terkait, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Yusuf (dalam Mustari, 2021) mendefinisikan minat kerja sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memilih sejauh mana dirinya terlibat dalam suatu pekerjaan atau akivitas. Saputri (2024) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa indikator yang digunakan dalam minat kerja mahasiswa meliputi perhatian, perasaan positif, keinginan, dan kemauan bertindak. Adapun indikator dari minat kerja ini adalah sebagai berikut :

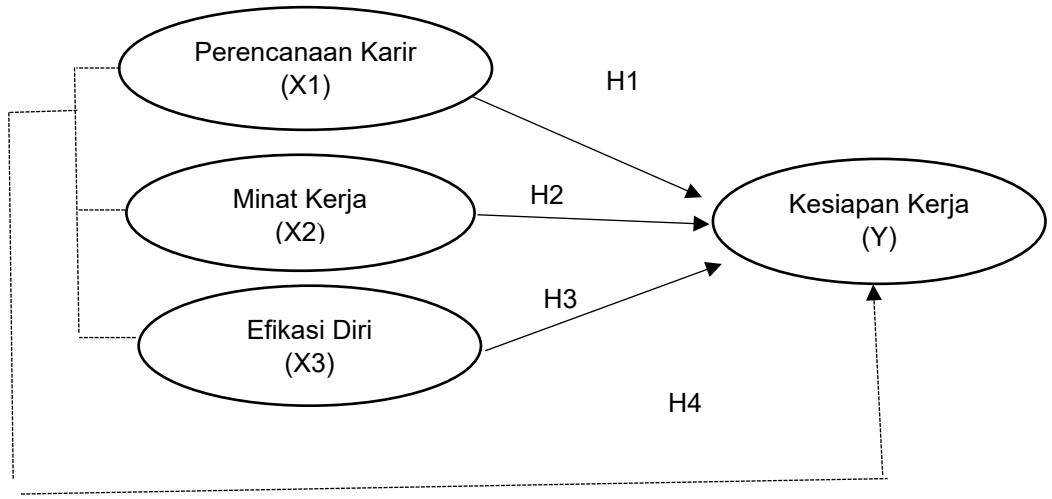
1. Perhatian
2. Perasaan Senang
3. Keinginan
4. Kemauan

Efikasi Diri

Baron dan Byrne dalam (Widyaningrum, 2021) mengartikan efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dan kompetensi dirinya untuk menyelesaikan tugas, mencapai tujuan atau melewati tantangan. Yasinta & Irfani (2022) mendefinisikan efikasi diri sebagai tingkat kepercayaan diri mahasiswa akhir terhadap kapabilitasnya dalam melaksanakan aktivitas profesional tertentu. Efikasi diri memungkinkan mahasiswa mengubah potensi akademik menjadi kompetensi kerja nyata. Yasinta & Irfani (2022) mengungkapkan bahwa indikator yang digunakan dalam pengukuran efikasi diri mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas *(level)*
2. Keyakinan *(strength)*
3. Cakupan *(generality)*
4.

Model Penelitian



Hipotesis

H_1 : Diduga perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau.

H_2 : Diduga minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau.

H_3 : Diduga efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau.

H_4 : Diduga perencanaan karir, minat kerja dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Reg A tingkat akhir prodi manajemen angkatan 2022 yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir, dengan jumlah sampel sebanyak 73 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (Sampel Acak Sederhana). Data penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert lima poin. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (t), uji simultan (F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif melibatkan penjelasan mengenai karakteristik penelitian, responden yang terlibat dan data yang dikumpulkan. Melakukan pembahasan secara deskriptif yang hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, disertai hitungan statistik termasuk modus, median, mean, desil, persentil, rata-rata, standar deviasi, serta persentase (Sugiyono, 2021). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan karir (X1), minat kerja (X2), efikasi diri (X3) dan kesiapan kerja (Y) yang akan dijelaskan pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Perencanaan karir	73	17	50	36.71	11.030
Minat kerja	73	13	40	29.41	8.573
Efikasi diri	73	10	30	22.18	6.602
Kesiapan kerja	73	14	40	29.58	8.594
Valid N	73				

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan Karir (X1)

   Berdasarkan pengujian statistik diatas, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 17, nilai maksimum sebesar 50 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 36.71 dengan nilai standar deviasi 11.030. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukan bahwa data-data kuantitif dari variabel perencanaan karir mempunyai nilai penyebaran yang baik.
2. Minat Kerja (X2)

   Berdasarkan pengujian statistik diatas, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 29.41 dengan standar deviasi. Minat kerja menunjukkan bahwa terdapat penyebab data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu 8.573.
3. Efikasi Diri (X3)

   Berdasarkan pengujian statistik diatas, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 30 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 22.18 dengan standar deviasi. Efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat penyebab data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu 6.602.
4. Kesiapan Kerja (Y)

   Berdasarkan pengujian statistik diatas, diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 40 dan nilai rata-rata (mean) sebesar 29.58 dengan standar deviasi. Efikasi diri menunjukkan bahwa terdapat penyebab data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi yaitu 8.594.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya data kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dikatakan valid apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai sigifikansi <0,05. Nilai r_{tabel} dihitung menggunakan rumus yaitu df = n-2 (n adalah sampel/data) (Ghozali,2021). Dalam penelitian ini menggunakan 73 responden, maka dapat diperoleh dengan rumus df = 73-2= 71 dengan signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,230 Berikut hasil dari perhitungan statistik uji validitas sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Keterangan
Perencanaan Karir (X1)	X1.1	0,891	0,230	Valid
	X1.2	0,899	0,230	Valid
	X1.3	0,866	0,230	Valid
	X1.4	0,895	0,230	Valid
	X1.5	0,906	0,230	Valid
	X1.6	0,873	0,230	Valid
	X1.7	0,906	0,230	Valid
	X1.8	0,899	0,230	Valid
	X1.9	0,873	0,230	Valid
	X1.10	0,900	0,230	Valid
Minat Kerja (X2)	X2.1	0,891	0,230	Valid
	X2.2	0,908	0,230	Valid
	X2.3	0,907	0,230	Valid
	X2.4	0,885	0,230	Valid
	X2.5	0,894	0,230	Valid
	X2.6	0,900	0,230	Valid
	X2.7	0,881	0,230	Valid
	X2.8	0,930	0,230	Valid
Efikasi Diri (X3)	X3.1	0,934	0,230	Valid
	X3.2	0,922	0,230	Valid
	X3.3	0,905	0,230	Valid
	X3.4	0,874	0,230	Valid
	X3.5	0,912	0,230	Valid
	X3.6	0,891	0,230	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y1.1	0,890	0,230	Valid
	Y1.2	0,900	0,230	Valid
	Y1.3	0,916	0,230	Valid
	Y1.4	0,899	0,230	Valid
	Y1.5	0,913	0,230	Valid
	Y1.6	0,905	0,230	Valid
	Y1.7	0,903	0,230	Valid
	Y1.8	0,916	0,230	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan di instrument variabel dependen dan variabel independen adalah valid, dimana nilai r hitung pada

seluruh variabel lebih besar dari pada r_{tabel} (0,230). Maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik masing-masing indikator pernyataan untuk variabel dependen dan variabel independen layak untuk digunakan sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapan konsisten suatu kuesioner yang merupakan dari indikator variabel. Kuesioner dinyatakan reliable apabila jawaban dari responden konsisten. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai koefisien Alpha Cronbach > 0,60 maka item kuesioner dinyatakan reliable (Sugiyono,2021). Berikut hasil dari perhitungan statistik uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan
Perencanaan Karir (X1)	0,971	Reliabel
Minat Kerja (X2)	0,966	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,957	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,968	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa Perencanaan Karir (X1), Minat Kerja (X2), Efikasi Diri (X3) dan Kesiapan Kerja (Y) menghasilkan Alpha Cronbach > 0,60 maka semua item kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah suatu nilai residual dari hasil regresi terdistribusi secara normal. Pada uji *Kolmogorov Smirnov Test* dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi 0,05 (Sig > 0,05), sedangkan apabila nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05 (Sig < 0,05) maka data tidak normal (Sugiyono,2021). Adapun hasil dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54274264
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.045
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Olaha SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa nilai *Asymp* berdasarkan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov, Sig (2-tailed)* 0,200. Hal ini menunjukan bahwa hasil signifikan melebihi nilai tingkat kepercayaan α = 0,05 (0,200 > 0,05). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa residu pada model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah diantara variabel independen terdapat model regresi terjadi kolerasi yang tinggi. Pada uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflaction Factor (VIF). Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10, maka diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearita dan apabila nilai tolerance < 0,10 dan atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas (Sugiyono, 2021). Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perencanaan Karir	.986	1.014
	Minat Kerja	.947	1.056
	Efikasi Diri	.935	1.070
a. Dependent Variabel : Kesiapan Kerja			

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Pada variabel perencanaan karir (X1) diketahui nilai tolerance yaitu sebesar 0,986 > 0,10 dan VIF sebesar 1,014 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan karir (X1) tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Pada variabel minat kerja (X2) diketahui nilai tolerance yaitu sebesar 0,947 > 0,10 dan VIF sebesar 1,056 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat kerja (X2) tidak terjadi gejala multikolinearitas.
3. Pada variabel efikasi diri (X3) diketahui nilai tolerance yaitu sebesar 0,935 > 0,10 dan VIF sebesar 1,070 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri (X3) tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melakukan uji glejser yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2021). Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dari hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.274	.399		3.195	.002
	Perencanaan Karir	-.066	.052	-.722	-1.270	.208
	Minat Kerja	-.031	.051	-.279	-.608	.545
	Efikasi Diri	.148	.076	1.028	1.933	.057

a. Dependent Variabel : Abs_RES

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa :

1. Nilai signifikan variabel perencanaan karir yaitu sebesar 0,208 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
2. Nilai signifikan variabel minat kerja yaitu sebesar 0,545 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
3. Nilai signifikan variabel efikasi diri yaitu sebesar 0,057 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel bebas yaitu variabel perencanaan karir (X1), minat kerja (X2), efikasi diri (X3) dan satu variabel terikat yaitu variabel kesiapan kerja (Y). berikut hasil dari pengujian statistik uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.956	.666		1.436	.156
	Perencanaan Karir	.501	.087	.643	5.739	.000
	Minat Kerja	.230	.085	.229	2.710	.008
	Efikasi Diri	.156	.128	.120	1.221	.226

a. Dependen Variabel : Kesiapan Kerja

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 956 + 0{,}501 + 0{,}230 + 0{,}156$$

Berdasarkan uji regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 956 yang artinya jika nilai variabel independen (X1,X2,X3) sama dengan nol, maka variabel dependen (Y) bernilai 956. Dalam

penelitian ini, jika perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri bernilai 0, maka kesiapan kerja bernilai sebesar 956.

2. Nilai koefisien regresi perencanaan karir (X_1) sebesar 0,501 berarti jika terjadi peningkatan variabel perencanaan karir sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,501 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_1 sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan menurun sebesar 0,501.
3. Nilai koefisien regresi minat kerja (X_2) sebesar 0,230 berarti jika terjadi peningkatan variabel minat kerja sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,230 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_2 sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan menurun sebesar 0,230.
4. Nilai koefisien regresi efikasi diri (X_3) sebesar 0,156 berarti jika terjadi peningkatan variabel efikasi diri sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,156 atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel X_3 sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan menurun sebesar 0,156.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Sugiyono,2021). Hipotesis diterima jika terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak artinya koefisien regresi signifikan. Untuk mencari nilai t_{tabel} dengan taraf sig 0,05 dapat dihitung dengan rumus yaitu df = n-k-1 (n adalah jumlah data, k adalah jumlah variabel bebas). Maka df = 73-4-1= 68 dengan signifikansi 0,05 sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1.99495. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.956	.666		1.436	.156
	Perencanaan Karir	.501	.087	.643	5.739	.000
	Minat Kerja	.230	.085	.229	2.710	.008
	Efikasi Diri	.156	.128	.120	1.221	.226

b. Dependen Variabel : Kesiapan Kerja

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh perencanaan karir terhadap kesiapan kerja
   Variabel perencanaan karir memiliki nilai t_{hitung} 5,739 > t_{tabel} 1,99495, nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhamamdiyah Riau, dengan kata lain H_1 diterima.
2. Pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja

Variabel minat kerja memiliki nilai t_{hitung} 2,710 > t_{tabel} 1,99495, nilai signifikansi 0,008 < 0,05 artinya minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhamamdiyah Riau, dengan kata lain H_2 diterima

3. Pengaruh efikasi diri terhadap kesiapan kerja
   Variabel efikasi diri memiliki nilai t_{hitung} 1,221 < t_{tabel} 1,99495, nilai signifikansi 0,226 > 0,05 artinya efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhamamdiyah Riau, dengan kata lain H_3 ditolak.

Uji Simultan (F)

Uji F menujukkan hubungan semua variabel bebas secara bersama-sama memilik pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Pada uji F pengambilan keputusan terbukti jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} dengan nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai F_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik yaitu dengan rumus df1 = k-1 (k adalah jumlah keseluruhan variabel x atau y) maka diperoleh df1 = 4-1=3. Selanjutnya pada df2 = 73-4=69 dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga diperoleh F_{tabel} yaitu 2,737. Berikut hasil dari pengujian statistik uji F sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5146.472	3	1715.491	690.745	.000[b]
	Residual	171.364	69	2.484		
	Total	5317.836	72			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Minat Kerja, Perencanaan Karir

Sumber : Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 9 di atas, diketahui hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} 690,745 > dari F_{tabel} 2,737 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen, seperti perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri menjelaskan variabel dependen yaitu kesiapan kerja. Nilai R^2 menunjukkan kekuatan hubungan antara kedua variabel, dengan rentang 0 sampai 1. R^2 = 0 berarti tidak ada pengaruh, sedangkan R^2 = 1 berarti pengaruhnya sempurna (Sugiyono,2021). Berikut hasil dari pengujian statistik uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984[a]	.968	.966	1.576

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Minat Kerja, Perencanaan Karir

Sumber: Data Olahan SPSS,2026

Berdasarkan tabel diatas, besarnya koefisien determinasi dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,966. Hal ini menunjukan bahwa pengaruh variabel perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau adalah sebesar 96,6% sedangkan sisa nya 3,4% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Pembahasan dalam penelitian ini bersumber dari hasil pengujian hipotesis dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Beradasarkan hasil pengujian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian antara pengaruh perencanaan karir (X1) terhadap kesiapan kerja (Y), dimana perencanaan karir memiliki nilai t_{hitung} 5,739 > t_{tabel} 1,99495 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka H1 diterima yang menandakan bahwa variabel perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Artinya, mahasiswa yang memiliki perencanaan yang matang akan mampu mengembangkan karir yang mereka inginkan untuk mencapai tujuan di masa depan dengan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah sehingga mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel perencanaan karir berpengaruh postif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian antara pengaruh minat kerja (X2) terhadap kesiapan kerja (Y), dimana minat kerja memiliki nilai t_{hitung} 2,710 > t_{tabel} 1,99495 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05. Maka H2 diterima yang menandakan bahwa variabel minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Artinya, mahasiswa yang memiliki minat kerja yang tinggi maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerjanya. Adanya minat kerja yang kuat membuat mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang yang mereka minati sehingga membuat mahasiswa siap memasuki dunia kerja. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian antara pengaruh efikasi diri (X3) terhadap kesiapan kerja (Y), dimana efikasi diri memiliki nilai t_{hitung} 1,221 < t_{tabel} 1,99495 dengan nilai signifikansi sebesar 0,226 < 0,05. Maka H3 ditolak yang menandakan bahwa variabel efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tidak memberikan perubahan atau dampak yang nyata terhadap tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Keyakinan individu terhadap kemampuannya ternyata belum menjadi faktor penentu utama yang dapat memicu kesiapan kerja pada subjek penelitian ini.

Pengaruh Perencanaan Karir, Minat Kerja Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} 690,745 > dari F_{tabel} 2,737 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H4 diterima yang berarti variabel perencanaan karir, minat kerja dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Hasil uji simultan yang signifikan ini membuktikan bahwa meskipun secara parsial (uji t) variabel efikasi diri tidak menunjukkan pengaruh signifikan, variabel tersebut tetap memberikan kontribusi penting ketika berjalan beriringan dengan perenanaan karir dan minat kerja. Dengan perencanaan karir yang baik dan memiliki minat kerja yang tinggi untuk bekerja serta keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan karir tertentu, maka mahasiswa akan lebih siap memasuki dunia kerja yang semakin baik. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel perencanaan karir, minat kerja dan efikasi diri bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja.

KESIMPULAN

Perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau, mahasiswa yang memiliki perencanaan karir yang matang akan mampu mengembangkan karir yang mereka inginkan untuk mencapai tujuan di masa depan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 5,739 > t_{tabel} 1,99495, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H1 diterima. Minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau. Mahasiswa yang memiliki minat kerja tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya di bidang yang diminati, sehingga mereka lebih siap memasuki dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 2,710 > t_{tabel} 1,99495, dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05, maka H2 diterima. Efikasi diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau. Tinggi atau rendahnya efikasi diri yang dimiliki mahasiswa tidak memberikan dampak nyata terhadap tingkat kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Keyakinan individu terhadap kemampuannya ternyata belum menjadi faktor penentu

utama yang memicu kesiapan kerja pada penelitian ini. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} 1,221 < t_{tabel} 1,99495 dengan nilai signifikansi sebesar 0,226 < 0,05. Maka H3 ditolak. Perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Riau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} 690,745 > F_{tabel} 2,737 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H4 diterima.

Saran

Bagi mahasiswa, diharapkan memiliki perencanaan karir yang baik dengan mengikuti berbagai pelatihan kompetensi untuk meningkatkan keterampilan dan memahami pentingnya minat kerja yang sesuai dengan keinginan dan potensi kemampuan serta memahami seberapa besar dan kuatnya keyakinan dalam diri menghadapi kesulitan. Bagi Universitas Muhammadiyah Riau, diharapkan pihak universitas (khususnya *Career Center* atau prodi terkait) dapat memfasilitasi program bimbingan karir, seminar dunia kerja, atau pelatihan sertifikat. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan perencanaan karir dan memicu mint kerja mahasiswa sejak dini.

Bagi pembaca, diharapkan memberikan masukan atau saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya dalam skripsi ini dan memanfaatkan sebagai bahan bacaan mengenai pengaruh perencanaan karir, minat kerja, dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meningkatkan penelitian dengan menambah faktor-faktor lain yang mempengaruh kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., & Turangan, J. A. (2025). *The effect of competence on job readiness with work motivation as a mediator: A study on Generation Z in Jabodetabek*. *International Journal of Application on Economics and Business*, *3*(2), 739–748. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i2.739-748

Aisyah, S., Firayanti, Y., & Marhamah, M. (2025). Pengaruh Program Magang, Minat Kerja, dan Keputusan Karir, Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Tahun 2021. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, *2*(8), 2124–2139. https://doi.org/10.62335/aksioma.v2i8.1736

Ambarwati, R. (2022). *Pengaruh Keaktifan Dalam Berorganisasi Dan Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana).* Universitas Kristen Satya Wacana.

Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023a). Pengaruh minat kerja, efikasi diri dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa manajemen angkatan 2019 di FEB Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* , *11*(4), 3296–3305.

Astuti, M. D., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2023b). Pengaruh Minat Kerja, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019 Di Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA*, *11*(4), 391–403.

Ayu, A. R. (2023). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Minat Kerja, dan Pengembangan Skill Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*. Universitas

Semarang.
Badan Pusat Statistik. (2024). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*, *2025*. Diakses pada 26 Januari 2026, dari www.bps.go.id
Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2025*. Diakses pada 26 Januari 2026, dari www.bps.go.id
Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2022). *Statistik Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru 2021*. Diakses dari riau.bps.go.id
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2024). *Berita Resmi Statistik : Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Riau Agustus 2024*.
Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka (Tahunan) Menurut Kabupaten/Kota, 2024*. Badan Pusat Statistik Provinsi Riau.
Faradila Suyanto, Elvika Rahmi, & Abel Tasman. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*.
Fitria, L.,& Sari,M. (2025). Mismatch Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi terhadap Kebutuhan Pasar Kerja Baru di Era Digital. *Jurnal Riset Perencanaan dan Pengembangan (JRPP),* 14(2), 185-194.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Tentang Kami-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMRI. (2025). *FEB UMRI Gelar Seminar Entrepreneur; Tumbuhkan Jiwa Bisnis dan Kemandirian Mahasiswa*. Diakses dari situs resmi umri.ac.id
Halawa Weall Cristal Hagani, & Subiyanto. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang, Minat Kerja, Dan *Soft Skills* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniro*, *8*(1), 157–169.
Irsu, A. F., & Winingsih, E. (2022). Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling UNESA*, *12*(6), 1216–1227.
Itryah, I., & Anggraini, B. F. (2022). Hubungan *Self Efficacy* terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XI SMK Pembina 1 Palembang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(10), 3918–3962. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.962
Ghozali, I., (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.* Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
Kasan, I. A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(2), 83–89. https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1111
Laura, S., & Ulfah, K. (2020). Hubungan Antara *Self Efficacy* dan Regulasi Emosi dengan Resiliensi pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, *3*(2), 167–178. https://doi.org/10.24042/ajp.v3i2.13131
Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a unifying social cognitive theory of career and academic interest, choice, and performance. *Journal of Vocational Behavior,* 45(1), 79–122.
Maulida, N. R. (2023). *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Di SMK Se Kabupaten Tegal.* Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
Mentari, A. E., & Musoli. (2021). *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
Mustari, A. M. I., & Armanu. (2021). *Pengaruh Pengalaman Magang Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya)*. Universitas Brawijaya.
Mutia, E., & Diah. (2023). *Pengaruh Jiwa Kepemimpinan, Kreativitas, Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa STEI Jakarta)*. (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia). Repository STEI Jakarta. http:repository.stei.ac.id/9903/

Patinah, D., Saefullah, E., & Ende, E. (2024). Analisis Anteseden Dan Konsekuen Pengembangan Karir Karyawan Pada Pt Loyal Indonesia Utama Kabupaten Serang. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneuship and Finance*, *4*(2), 502–520. https://doi.org/10.53067/ijebef.v4i2.178

Pratiwi, A. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Fresh Graduate Fakultas Psikologi UIN Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Puspitasari, M., Saputra, H. D., Tinggi, S., & Yogyakarta, P. (2021). Hubungan Antara Minat Terhadap Pekerjaan dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Perusahaan X di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, *17*(2), 39–46.

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Sejarah Prodi Manajemen*

Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Visi dan Misi Prodi Manajemen*

Rachmawati, A., Wulan, M., & Saraswati, A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *21*(2), 40–49. https://doi.org/10.21831/jpai.v21i2.67318

Saputri, E. F. (2024). *Pengaruh Perencanaan Karir, Minat Kerja dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Swasta di Kota Semarang)*. Universitas PGRI Semarang.

Sartika, D., & Nengsi, A. R. (2022). *Work Readiness of Graduates Responding to User Needs for a "Ready to Work" Workforce from University Perspective. Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan), 6*(1), 37–50. https://doi.org/10.47766/idarah.v6i1.490

Sastra, M. P. R., & Nuraya, A. S. (2025). Analisis Minat Kerja Dan Program Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Terhadap Mahasiswa STIE Indonesia Banking School). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, *3*(1), 305–314. https://doi.org/10.35384/jamie.v3i1.757

Seftia, N. (2023). *Pengaruh Minat, Prestasi Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Iain Curup Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup).

Setiarini, H., Prabowo, H., Sutrisno, S., & Gultom, H. C. (2022). Pengaruh *Soft Skill* Dan Pengalaman Magang Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas PGRI Semarang). *EKOBIS : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, *10*(2), 195–204. https://doi.org/10.36596/ekobis.v10i2.941

Simanjuntak, D. (2023). *Pengaruh Perencanaan Karir Dan Efikasi Diriterhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Masuk 2019 Universitas Negeri Medan* [Universitas Negeri Medan].

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susilowati, A., & Fauzan, M. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Perencanaan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Dimoderasi Layanan Informasi Karir. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(1), 215–226. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i1.433

Sukamto, H. (2025). Dampak Psikologis Krisis Pra-Kelulusan *(Quarter-Life Crisis)* terhadap Efikasi Diri Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Inudstri,* 12(1), 45-56

Universitas Muhammadiyah Riau. (2026). *Visi Dan Misi/UMRI*

Universitas Muhammadiyah Riau. (2025). *Wisuda Digelar Dua Hari, UMRI Akan Kukuhkan 1.349 Lulusan Program Sarjana,Diploma III dan Profesi*. Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI).

Universitas Muhammadiyah Riau. (2025)**.** *UMRI Gelar Campus Hiring dan Talkshow, Siapkan Mahasiswa Hadapi Dunia Kerja*. Diakses dari situs resmi umri.ac.id.

Violinda, , Qristin, Wahyuningsih, S., & Meiriyanti, R. (2023). Pengaruh *Career Planning, Self Efficacy* dan *Adversity Quotient* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa S1 di Semarang.

Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen. https://doi.org/10.17358/jabm.9.2.639

Windyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, *5*(2), 34–39.

Yasinta, S., & Aminuddin Irfani. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *2*(2). https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3512